



Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Capaian Target Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Di Puskesmas Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

Aisah Puji Indah^{1*}, Sutrisno², Andi Lis Arming Gandini³

^{1,2,3} Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur, Indonesia

Article History

Received:
19 May 2023
Revised:
22 May 2023
Accepted:
22 August 2023
Published:
27 August 2023

Abstract

Immunization is an effort to actively generate/increase a person's immunity against a disease. The determination of this type of immunization is based on expert studies and epidemiological analysis of the diseases that arise. Providing Complete Basic Immunization (IDL) to infants is a must. In Health Law Number 36 of 2009 it is stated that every child has the right to receive basic immunization in accordance with the provisions. To determine the factors associated with achieving the target of basic immunization for infants at the Tanjung Selor Health Center, Bulungan District. The research design in this study was descriptive analytic with a cross-sectional approach. The research was conducted in September- November 2022. The population in this study were all mothers who had babies aged 1-12 months and lived in the Tanjung Selor Health Center area of 908 people. Determination of the sample using the Non Random Sampling method with Accidental Sampling technique, the number of samples in this study were 90 people. The statistical test used is the Fisher's Exact Test if t count (pvalue) <0.1 is obtained, then the hypothesis Ha is accepted and Ho is rejected. The results of the Fisher's Exact Test on the relationship between distance, family support and support from health workers with the achievement of the complete basic immunization target for infants obtained a pvalue of 0.00.

Keywords

babies; target
achievements; basic
immunizations

Media of Health Research © 2023.

This is an open access article under the CC BY-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

*Corresponding Author: virginiasyafrinanda27@gmail.com

Contents

Abstract	59
1 Pendahuluan	60
2 Metode Penelitian	61
3 Hasil dan Pembahasan	63
4 Kesimpulan	68
Daftar Pustaka	69

Pendahuluan

Tingkat kesehatan pada anak perlu mendapatkan perhatian mengingat anak sebagai generasi penerus bangsa. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi penerus yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak (Juwita, 2018). Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 26,29 per 1.000 kelahiran hidup. Banyak kematian tersebut juga sebenarnya karena penyakit yang dicegah dengan imunisasi (Salimah, 2019).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, polio dan radang selaput otak. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian (Juwita, 2018).

Setiap negara mempunyai program imunisasi yang berbeda. Program imunisasi tersebut tergantung pada prioritas dan keadaan kesehatan di masing-masing negara. Penentuan jenis imunisasi ini didasarkan atas kajian ahli dan analisa epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Di Indonesia, program imunisasi mewajibkan setiap bayi (usia 0- 11 bulan) mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak (Kemenkes RI, 2018).

Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi merupakan suatu keharusan. Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan drop out (DO) imunisasi (Kemenkes RI, 2018).

Bila Imunisasi dasar bayi lengkap diharapkan agar penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dapat tercapai secara maksimal (Healy et al. 2014). Penyakit-penyakit tersebut bisa ditekan atau bahkan dihilangkan dalam lingkup masyarakat. Mengingat salah satu PD3I yaitu penyakit Campak pernah menjadi penyakit yang masuk dalam kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia dan untuk mencegah terjadinya kembali KLB di Indonesia, maka permasalahan harus segera diatasi dengan memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi (Hadianti, 2015).

Salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya target Imunisasi/universal child immunisation (UCI). UCI adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur satu tahun). Pada tahun 2014 pemerintah menetapkan suatu rencana strategis dalam upaya percepatan pencapaian UCI yaitu Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional UCI 2015- 2019 (Juwita, 2018) yang dituangkan dalam program imunisasi ibu hamil, bayi dan balita di Indonesia Direktorat Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra Direktorat Jenderal PP & PL Kemenkes RI tahun 2014. Sasaran dari kegiatan GAIN UCI adalah seluruh bayi usia 0-11 bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap sehingga seluruh desa/kelurahan mencapai UCI (Oktavia, 2021).

Kelurahan UCI adalah kelurahan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi sebelum berumur 1 tahun secara merata di seluruh kelurahan. Imunisasi lengkap yaitu 1 dosis vaksin BCG (*Bacillus CalmetteGuerin*), 3 dosis vaksin DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*), 4 dosis vaksin Polio, 1 dosis vaksin Campak dan 3 dosis vaksin Hepatitis B yang diberikan sebelum anak berumur 1 tahun. Seluruh kelurahan pada tahun 2019 harus mencapai 95% UCI (Asritama, 2019).

Pencapaian UCI merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada sekelompok bayi (Wahyuni, 2014). Cakupan capaian UCI yang dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu dapat menggambarkan besaran tingkat perlindungan/kekebalan masyarakat terutama bayi (*herd immunity*) terhadap infeksi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Suatu desa/kelurahan dinyatakan mencapai UCI bila $\geq 93\%$ dari bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Kementerian Kesehatan telah menetapkan target cakupan desa/kelurahan UCI pada tahun 2015-2019 sebesar 95% (Irawan, 2021).

Berdasarkan data Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI (Ditjen PPPL Kemenkes RI), cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia tahun 2020 adalah 84,2% dan 79,6% pada tahun 2021 (Kemenkes 2021). Cakupan imunisasi dasar di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 sebesar 72,5%, sedangkan di tahun 2021 sebesar 67,4% (Dinkes Propinsi Kalimantan Utara, 2021). Di Kabupaten Bulungan, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2020 mencapai 83,6% dan pada tahun 2021 83,2% (Dinkes Propinsi Kalimantan Utara, 2021).

Puskesmas Tanjung Selor merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Kabupaten Bulungan. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Tanjung Selor pada tahun 2020 dari sasaran 804 di imunisasi lengkap sebanyak 590 Bayi yaitu 73,3 % dan pada tahun 2021 dari sasaran 834 di imunisasi lengkap sebanyak 604 yaitu 72,4 %, persentase tersebut masih dibawah target imunisasi sebesar 95%. (Dinkes Propinsi Kaltara, 2021). Target Imunisasi yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pendidikan orangtua, pengetahuan orang tua, status ekonomi, aksesibilitas dari pelayanan kesehatan, ketersediaan vaksin untuk imunisasi, kenyamanan dari tempat pelayanan, sikap petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan, informasi yang seharusnya diperoleh dari petugas kesehatan, dan kehadiran petugas dalam pelaksanaan imunisasi. Pada studi pendahuluan 20 Responden didapatkan, 18 responden didukung keluarga, 2 responden tidak didukung, 19 responden tinggal di tempat yang terjangkau 1 responden tinggal di tempat yang tidak terjangkau, 19 responden imunisasi bayinya lengkap 1 responden tidak lengkap masalah yang terjadi di masyarakat daerah binaan Puskesmas Tanjung Selor, ditemukan bahwa ternyata masih banyak orang tua yang tidak mengimunisasi anaknya karena sikap ibu yang tidak membawa anaknya ke puskesmas, terdapat tempat yang jauh dari tempat pelayanan Kesehatan sehingga imunisasi nya tidak lengkap. Karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah Faktor faktor yang berhubungan dengan Capaian Target Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Tanjung Selor.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian yang bersifat Deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Menurut Notoatmodjo, pendekatan cross-sectional

diartikan sebagai penelitian untuk mengetahui dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, faktor risiko dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengukur dan mengamati variabel pada satu waktu (one point in time) yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini akan mencari hubungan antara factor Dependent dan factor Independent yaitu factor Jarak Tempat pelayanan, factor Dukungan Keluarga, dan factor dukungan Petugas Kesehatan dengan capaian target imunisasi dasar lengkap. Penelitian ini dilakukan pada bulan September dan Oktober 2022 di Puskesmas Tanjung Selor dan Posyandu yang berada di bawah naungan Puskesmas Tanjung Selor. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan cakupan imunisasi yang tidak memenuhi target capaian imunisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 1-12 bulan dan bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Tanjung Selor. Peneliti menetapkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode Non Random sampling dengan teknik Accidental Sampling yaitu suatu metode penentuan sampling dengan mengambil Responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan kriteria inklusi Penelitian (Notoatmodjo, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan cara mengambil sampel non random sampling secara Accidental

Definisi operasional digunakan dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengamatan terhadap Variabel- variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Kusaeri, 2014).

Tabel Definisi Operasional 3.1

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Target Imunisasi Dasar Bayi	Bayi yang telah lengkap di imunisasi secara tepat waktu (1xhb 0-7, 1xhbcg, 3xdpt, 4xpolio, 1xcampak)	Kuesioner dan KMS (Kartu Menuju Sehat	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
2.	Dukungan Keluarga	Dukungan Keluarga adalah segala bentuk pertolongan yang diberikan keluarga secara langsung kepada ibu dalam upaya memberikan imunisasi bayinya 1. Motivasi ibu untuk memberikan imunisasi lengkap kepada bayi 2. Mendukung ibu dalam upaya melengkapi imunisasi bayinya dengan cara mengajak, mengantar, menyediakan alat transportasi	Kuesioner dukungan keluarga dengan 8 item pertanyaan dan pilihan jawaban 1 = Tidak 2 = Ya	1. Mendukung (Skor 13-16) 2. Tidak Mendukung (skor 8-12)	Ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Jarak Pelayanan Kesehatan	Jarak pelayanan Kesehatan adalah jarak yang ditempuh ibu dari rumah ke tempat pelayanan apakah jauh, terjangkau dan dapat dilalui kendaraan saat ingin memberikan imunisasi kepada bayinya	Kuesioner Jarak tempat pelayanan Kesehatan dengan 5 pertanyaan dan pilihan jawaban 1= Tidak 2= Ya	1. Terjangkau (Skor 8-10) 2. Tidak Terjangkau (skor 5-7)	Ordinal
4.	Dukungan Petugas	Dukungan Tenaga Kesehatan (dokter, perawat dan bidan) adalah bentuk suatu pertolongan yang diberikan secara langsung kepada ibu tentang pentingnya kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi	Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan dengan 7 item Pernyataan dan pilihan jawaban 1= Tidak 2= Ya	1. Mendukung (Skor 11-14) 2. Tidak mendukung (Skor 7-10)	Ordinal

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis yaitu analisis univariat dan bivariat. Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Hasil dianalisis secara deskriptif untuk masing-masing jenis skala data variabel Untuk variabel dengan skala data kategorik (nominal atau ordinal) maka analisa univariat berupa frekuensi dan persentase yang disajikan dalam tabel (Dahlan, 2019).

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Berdasarkan jenis data yang menggunakan data kategorik, maka penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-Square dimana ingin diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel kategorik dengan kategorik (Fadjarajani dkk, 2020). Secara statistik dengan menggunakan program komputer dan derajat kemaknaan 95%. Rumus uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,1$.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	
		n	%
1	Usia		
	35-42 Tahun	8	8.9
	26-34 Tahun	35	38.9

2	17-25 Tahun	47	52.2
	Alamat		
	Tanjung Selor Hilir	76	84.4
	Tanjung Selor Hulu	5	5.6
	Tanjung Selor Timur	2	2.2
3	Jelarai	7	7.8
	Pendidikan		
	SD	10	11.1
	SMP	17	18.9
	SMA	39	43.3
4	Perguruan Tinggi	24	26.7
	Pekerjaan		
	Mengurus Rumah Tangga	77	85.6
	PNS	7	7.8
	Karyawan	6	6.7
Jumlah		90	100

Sumber : Analisa data primer 2022

Berdasarkan Tabel 1. tentang karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar dari responden berusia 17-25 Tahun sebanyak 52,2%, alamat hampir seluruhnya tinggal di Tanjung Selor Hilir sebanyak 84,4%, pendidikan hampir sebagian dari responden tamat SMA sebanyak 43,3% dan pekerjaan hampir seluruhnya dari responden adalah Mengurus Rumah Tangga sebanyak 85,6%.

2. Distribusi Frekuensi Variabel

Dukungan Keluarga		Jumlah	
	n		%
Mendukung	84		93.3
Tidak Mendukung	6		6.7
Jumlah	90		100
Dukungan Petugas Kesehatan		Jumlah	
	n		%
Mendukung	87		96.7
Tidak Mendukung	3		3.3
Jumlah	90		100
Jarak Tempat Pelayanan		Jumlah	
	n		%
Terjangkau	81		90.0
Tidak Terjangkau	9		10.0
Jumlah	90		100
Capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi		Jumlah	
	n		%
Lengkap	86		95.6
Tidak Lengkap	4		4.4
Jumlah	50		100

Sumber : Analisa data primer 2022

Pada Tabel 2. pada variabel Dukungan Keluarga menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden pada kategori mendukung sebanyak 84 orang (93,3%). Pada variabel Dukungan Petugas Kesehatan menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden pada kategori mendukung sebanyak 87 orang (96,7%). Pada variabel Jarak Tempat Pelayanan menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden pada kategori terjangkau sebanyak 81 orang (90,0%). Pada variabel Capaian Target Imunisasi menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden pada kategori lengkap sebanyak 86 orang (95,6%).

3. Hubungan Tempat Pelayanan dengan Capaian Target Imunisasi

Tabel 3. Hubungan Tempat Pelayanan dengan Capaian Target Imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor.

		Capaian Target Imunisasi			pValue
		Lengkap	Tidak Lengkap	Total	
Jarak Tempat Pelayanan	Terjangkau	80	1	81	0,00
		88.9%	1.1%	90.0%	
	Tidak Terjangkau	6	3	9	
		6.7%	3.3%	10.0%	
Total		86	4	90	
Data Tahun 2022		95.6%	4.4%	100.0%	

Sumber : Analisa uji chi square

Pada Tabel 3. menunjukkan hasil bahwa hampir seluruhnya dari responden Jarak Tempat Pelayanan kategori terjangkau dan Capaian Target Imunisasi kategori lengkap sebanyak 80 orang (88,9%). Analisis yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square test, diperoleh nilai pvalue = 0,00, karena terdapat "2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40." (2 sel terdapat 50,0 % lebih dari nilai 5, ekspektasi minimal adalah 40) maka uji statistik yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai *Exact Sig. (2-sided)* = 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ atau ($0,00 < 0,1$) itu artinya ada hubungan antara jarak tempat pelayanan dengan Capaian Target Imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Capaian Target Imunisasi

Pada Tabel 4. menunjukkan hasil bahwa hampir seluruhnya dari responden dukungan keluarga kategori mendukung dan capaian target imunisasi kategori lengkap sebanyak 83 orang (92,2%). Analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square test*, diperoleh nilai pvalue = 0,00, karena terdapat "2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .27." (2 sel terdapat 50,0 % lebih dari nilai 5, ekspektasi minimal adalah 27) maka uji statistik yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai *Exact Sig. (2-sided)* = 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ atau ($0,00 < 0,1$) itu artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan capaian target imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Capaian Target Imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor

		Capaian Target Imunisasi		Total	pValue
		Lengkap	Tidak Lengkap		
Dukungan Keluarga	Mendukung	83 92.2%	1 1.1%	84 93.3%	0,00
	Tidak Mendukung	3 3.3%	3 3.3%	6 6.7%	
Total		86	4	90	
Data Tahun 2022		95.6%	4.4%	100.0%	

Sumber : Analisa uji chi square

5. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Capaian Target Imunisasi

Tabel 5. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Capaian Target Imunisasi

		Capaian Target Imunisasi		Total	pValue
		Lengkap	Tidak Lengkap		
Dukungan Petugas Kesehatan	Mendukung	85 94.4%	2 2.2%	87 96.7%	0,00
	Tidak Mendukung	1 1.1%	2 2.2%	3 3.3%	
Total		86	4	90	
		95.6%	4.4%	100.0%	

Sumber : Analisa uji chi square

Pada Tabel 5. menunjukkan hasil bahwa hampir seluruhnya dari responden dukungan petugas kesehatan kategori mendukung dan capaian target imunisasi kategori lengkap sebanyak 85 orang (94,4%). Analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square test*, diperoleh nilai $pvalue = 0,00$, karena terdapat “3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.” (3 sel terdapat 75,0 % lebih dari nilai 5, ekspektasi minimal adalah 13) maka uji statistik yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai *Exact Sig. (2-sided)* = 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ atau ($0,00 < 0,1$) itu artinya ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan capaian target imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor.

Pembahasan

1. Hubungan Tempat Pelayanan dengan Capaian Target Imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Tanjung Selor.

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil ada hubungan antara jarak tempat pelayanan dengan Capaian Target Imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor. Hampir seluruhnya dari responden Jarak Tempat Pelayanan kategoriterjangkau dan Capaian Target Imunisasi kategori lengkap sebanyak 80 orang (88,9%). Hasil ini sejalan

dengan penelitian Aulia, (2018) bahwa terdapat hubungan antara tempat pelayanan kesehatan dengan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, polio dan radang selaput otak. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian (Juwita, 2018). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi merupakan suatu keharusan (Kemenkes RI, 2014). Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out* (DO) imunisasi (Kemenkes RI, 2018). Mengingat salah satu PD3I yaitu penyakit Campak pernah menjadi penyakit yang masuk dalam kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia dan untuk mencegah terjadinya kembali KLB di Indonesia, maka permasalahan harus segera diatasi dengan memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi (Hadianti, 2015).

Asumsi peneliti tempat pelayanan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Selor tercapai dalam kategori Terjangkau, hal ini didukung dengan responden yg tinggal di tempat yang dekat dengan tempat pelayanan imunisasi dan terjangkau oleh alat transportasi.

2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Capaian Target Imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Tanjung Selor

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan capaian target imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor. Hampir seluruhnya dari responden dukungan keluarga kategori mendukung dan capaian target imunisasi kategori lengkap sebanyak 83 orang (92,2%).

Hasil penelitian yang dilakukan Irawan, (2021) diperoleh bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan ketepatan pemberian imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2021.

Teori tentang pengaruh keluarga terhadap pembentukan sikap sangat besar karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan anggota keluarga yang lain. Jika sikap keluarga terhadap imunisasi kurang begitu respon dan bersikap tidak menghiraukan atau bahkan pelaksanaan kegiatan imunisasi maka pelaksanaan imunisasi tidak akan dilakukan oleh ibu bayi karena tidak ada dukungan oleh keluarga (Andarmoyo, 2012). Kehidupan dalam suatu lingkungan mutlak adanya interaksi sosial hubungan antara dua atau lebih individu yang saling mempengaruhi lingkungan rumah dan masyarakat dimana individu melakukan interaksi sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar seperti jarak pelayanan kesehatan, tempat pelayanan imunisasi, ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang menunjang pelayanan imunisasi dasar (Nursalam, 2017).

Asumsi peneliti Dukungan keluarga pada ibu bayi baik dalam kategori mendukung, hal ini di dukung dengan banyaknya responden yang menyatakan bahwa dalam melakukan imunisasi

dia dibantu oleh keluarganya, diingatkan jadwal imunisasinya, dan dapat berkeluh kesah tentang imunisasi kepada keluarganya.

3. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Capaian Target Imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Tanjung Selor

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan capaian target imunisasi di Puskesmas Tanjung Selor. Hampir seluruhnya dari responden dukungan petugas kesehatan kategori mendukung dan capaian target imunisasi kategori lengkap sebanyak 85 orang (94,4%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Salimah, (2019) bahwa terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Tingkat kesehatan pada anak perlu mendapatkan perhatian mengingat anak sebagai generasi penerus bangsa. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi penerus yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Petugas kesehatan berupaya dan bertanggung jawab, memberikan pelayanan kesehatan pada individu dan masyarakat yang provisional akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Sehingga diharapkan ibu mau mengimunisasi bayinya dengan memberikan atau menjelaskan pentingnya imunisasi (Juwita, 2018). Asumsi peneliti Dukungan petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Selor baik dan dalam kategori mendukung, hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menyatakan bahwa petugas membantu pelaksanaan kegiatan imunisasi, mengingatkan jadwal imunisasi serta memotivasi ibu agar anaknya mendapatkan imunisasi.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa capaian target imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Selor Kabupaten Bulungan berhubungan secara signifikan dengan jarak tempat pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. Ketiga faktor tersebut terbukti memiliki peran yang saling berkaitan dalam mendorong ibu untuk melengkapi imunisasi dasar bayinya sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi yang kuat, sehingga memperlihatkan bahwa faktor akses dan dukungan sosial menjadi determinan penting dalam keberhasilan program imunisasi dasar.

Jarak tempat pelayanan kesehatan yang terjangkau memudahkan ibu dalam mengakses layanan imunisasi secara rutin dan berkelanjutan. Kondisi ini memungkinkan ibu untuk datang tepat waktu tanpa menghadapi hambatan transportasi maupun keterbatasan fisik yang dapat mengganggu kepatuhan terhadap jadwal imunisasi. Dukungan keluarga berperan dalam memperkuat motivasi ibu, baik melalui pengingat jadwal, pendampingan saat kunjungan pelayanan, maupun pemberian dorongan emosional dalam proses pengambilan keputusan terkait kesehatan bayi. Dukungan petugas kesehatan juga memberikan kontribusi penting melalui penyampaian informasi yang jelas, sikap pelayanan yang mendukung, serta upaya aktif dalam memotivasi ibu agar memahami manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian target imunisasi dasar lengkap tidak dapat dilepaskan dari upaya peningkatan akses pelayanan dan penguatan dukungan dari lingkungan keluarga serta petugas kesehatan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelola

layanan kesehatan untuk mempertahankan dan meningkatkan strategi pelayanan imunisasi, sehingga cakupan imunisasi dasar lengkap dapat terus ditingkatkan dan risiko penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi pada bayi dapat diminimalkan.

Daftar Pustaka

- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan keluarga: Konsep teori, proses, dan praktik keperawatan*. Graha Ilmu.
- Arinti, D. (2017). Pengaruh faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Sei Apung Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan. *Jurnal Kesehatan*, 2(1). <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1744>
- Asritama, T. W., Budiati, A., & Sjafari, A. (2019). *PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM IMUNISASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN KLB DIFTERI DI KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). <https://eprints.untirta.ac.id/1447/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. (2021). *Laporan kinerja bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara.
- Helda, N. (2019). *Pengaruh metode promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian imunisasi dasar*.
- Husaini, H. (2016). *Pengaruh faktor predisposing, enabling, dan reinforcing terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Runding Kota Subulussalam tahun 2016* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Juwita, R. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi dasar pada bayi di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Imunisasi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusaeri, K. (2014). *Metodologi penelitian*. Cahaya Intan.
- Muninjaya, A. G. (2015). *Manajemen mutu pelayanan kesehatan* (Edisi ke-2). EGC.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nor, A., Salimah, S., & Abu Bakar, N. G. (2021). Factors influencing childhood immunization uptake in Africa: A systematic review. *International Journal of Public Health Research*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi ke-4). Salemba Medika.
- Oktavia, M. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada balita di wilayah Puskesmas Dempo Palembang*.
- Rahman, A. (2019). *Pengaruh pengetahuan dan sikap orang tua terhadap motivasi untuk melengkapi imunisasi lanjutan* (Skripsi).
- Ranuh, I. G. (2014). *Pedoman imunisasi di Indonesia* (Edisi ke-5). Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Salimah, S. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Estate*.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suparyanto, W. (2013). *Tumbuh kembang dan imunisasi*. EGC.
- Suyoto, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Triana, E. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2013. *Jurnal Kesehatan*, 10(2). Universitas Andalas.

- Wahyuni, N. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan cakupan pencapaian desa UCI (Universal Child Immunization) di UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat* (Skripsi). Universitas Teuku Umar.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Prenadamedia Group.
- Zakiyah, N. (2014). *Hubungan antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi per antigen tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember* (Skripsi). Universitas Jember.